PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Dhania Hijrah

NIM B1031211218

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Dhania Hijrah
NIM	: B1031211218
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 - 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Maret 2025



Dhania Hijrah

NIM. B1031211218

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dhania Hijrah
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 13 Maret 2025
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Maret 2025



Dhania Hijrah

B1031211218

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Penerapan *Green Accounting dan Environmental Performance* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2019-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Dhania HIjrah
B1031211218

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 13 Maret 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak NIP. 197307311997022001	19/03 2025	
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M.,Ak NIP. 197212252000122001	19/03 2025	
3.	Penguji 1	Dr. Khristina Yunita, S.E.,M.Si.,Ak.,CA. NIP. 197906182002122003	19/03 2025	
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M. Ak., Ak NIP. 199003152023212050	19/03 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah diberikan rezeki untuk bisa berkuliah dari awal hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan
2. Ibu Dr Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di fakultas ini.
3. Ibu Dr Khristina Yunita, S.E., M.Si. Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr Nella Yantiana, S.E.,M.M.,Ak, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Gita Desyana, S.E.,M.M., Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini

6. Ibu Dr Khristina Yunita, S.E., M.Si. Ak, CA selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini
7. Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. dosen penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini
8. Bapak/Ibu dosen di Program Studi Akuntansi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
9. Kepada yang tersayang, papa (Alm) Idris M Noeh S.E.,M.M walaupun beliau tidak sempat menyaksikan anak bungsunya menapaki dunia perkuliahan tetapi terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis saat sebelum berpulang dan juga memberikan janji untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi penulis, walaupun tidak tersampaikan janji tersebut.
10. Kepada mamaku tercinta, mama Hesti terimakasih untuk segala doa, kasih sayang dan support disetiap harinya untuk penulis, tanpa doa dan support dari beliau mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Gigih Kartianda S.Ak, Alm Raya Chayanda, dan Hidayah S.Sos selaku saudara kandung penulis, terimakasih atas segala doa, usaha dan support yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk Dhandy Gusriyaldi terimakasih telah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah meluangkan waktu untuk menemani penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberi semangat yang besar agar skripsi ini cepat terselesaikan.
13. Terimakasih juga untuk teman teman terdekat saya dikampus, Galuh Wimar, Khairunnisa, Adira isyika, Dayro Carolus dan Satria Tsani. Terimakasih atas

support yang diberikan dan selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta berbagi pengalaman dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi memiliki peran penting dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi pengembangan ilmu akuntansi dan keberlanjutan bisnis di Indonesia.

Pontianak, 10 Maret 2025

Penulis,

Dhania Hijrah

ABSTRAK

Perusahaan makanan dan minuman menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab lingkungan. *Green Accounting* dan *Environmental Performance* menjadi dua faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Green Accounting terhadap profitabilitas serta menganalisis pengaruh *Environmental Performance* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas), serta uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, penerapan *Green Accounting* cenderung menekan profitabilitas dalam jangka pendek, sementara kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting, Environmental Performance,* Profitabilitas.

ABSTRACT

Food and beverage companies face challenges in balancing profitability and environmental responsibility. Green Accounting and Environmental Performance are two important factors that can influence a company's financial performance. This study aims to determine the effect of Green Accounting on profitability and analyze the effect of Environmental Performance on the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2023. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. In addition, this study also conducts descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test), as well as hypothesis testing (t-test and coefficient of determination R^2 test). The results indicate that Green Accounting has a negative effect on profitability, while Environmental Performance has a positive effect on profitability. Thus, the implementation of Green Accounting tends to suppress profitability in the short term, while good environmental performance can enhance a company's profitability.

Keywords: *Green Accounting, Environmental Performance*, *Profitability.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
ABSTRAK v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Tinjauan Teori 6
2.1.1. Teori *Stakeholder* 6
2.1.2. Profitabilitas 8
2.1.3. *Green Accounting* 10
2.1.4. *Environmental Performance* 11
2.2 Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu 15
2.3 Kerangka Konseptual / Kerangka Pikir 18
2.4. Hipotesis 19
A. Pengaruh Green Accounting terhadap profitabilitas 19
BAB 3 METODE PENELITIAN 21
3.1. Jenis Penellitian 21
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 21
3.3. Jenis dan Sumber Data 21
3.3.1. Jenis Data 21
3.3.2. Sumber Data 21
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian 21
3.4.1. Populasi Penelitian 21
3.4.2. Sampel Penelitian 22
3.5. Teknik Pengumpulan Data 22
3.6 Definisi Operasional Variabel 23
3.7. Metode Analisis Data 24
3. Uji Hipotesis 26

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Hasil Penelitian 27
4.1.1 Deskrispsi Objek Penelitian 27
4.1.2 Analisis Data 29
4.2 Pembahasan..... 35
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Saran..... 40
Daftar Pustaka 42

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Kriteria Pengukuran PROPER 13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 24
Tabel 4.1 Jumlah Sample 28
Tabel 4.2 Nama Perusahaan 29
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif 30
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....31
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....33
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....34
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas.....35
Tabel 4.8 Uji T 35
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determasi (R2) 36

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 19

BAB I
Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Sektor minuman serta makanan ialah satu diantara sektor yang paling terpengaruh oleh isu – isu lingkungan, seperti penggunaan sumber daya alam dan pencemaran. Oleh karena itu, perusahaan yang menerapan *green accounting* bukan hanya berupaya meningkatkan kinerja lingkungan, tetapi menciptakan nilai tambah yang dapat berkontribusi pada profitabilitas. Penelitian oleh (Junaidi & Sari, 2021) menemukan bahwasanya perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi ramah lingkungan yang menunjukan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengn tidak sama sekali dilakukan.

Banyak perusahaan masih kurang menyadari dampak dari aktivitas operasional mereka terhadap lingkungan. Mereka sering kali mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan demi meraih keuntungan maksimal, tanpa mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, yang berujung pada pencemaran dan kerusakan. Direktur Jenderal Penegakan Hukum (Gakkum) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Rasio Ridho Sani, yang dikutip dari Kompas.id (8 September 2023), menyatakan bahwa ada 32 perusahaan di Jabodetabek yang diduga mencemari udara. Selain itu, tercatat 59 perusahaan dengan emisi tinggi dan 49 perusahaan yang memiliki pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Juga ada 57 lokasi yang terlibat dalam pembakaran terbuka. Pernyataan dari Direktur Jenderal Gakkum menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan akibat aktivitas korporasi sangat berbahaya.Kementerian Lingkungan Hidup juga melaporkan bahwa pada tahun 2023, 59 perusahaan yang terdaftar di PROPER terlibat dalam pencemaran, sehingga mereka dikenakan sanksi hukum, termasuk penghentian operasi.

Perlindungan lingkungan diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009, yang mengatur legislasi lingkungan di Indonesia. Karena bisnis perlu memberi tahu pemangku kepentingan mereka tentang inisiatif sosial dan pelestarian lingkungan, akuntansi hijau akan menjadi lebih signifikan.

Praktik industri yang ramah lingkungan telah digalakkan oleh pemerintah sejak tahun 2010. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan penghargaan kepada industri yang telah menerapkan konsep tersebut. Setiap tahun, semakin banyak perusahaan yang memilih untuk secara sukarela mengikuti penilaian industri hijau yang dilakukan pemerintah. Meskipun ini merupakan langkah yang positif, jumlah 160 perusahaan yang berpartisipasi antara tahun 2010 hingga 2014 masih terbilang sedikit jika dibandingkan dengan 23.370 industri yang terdaftar di Indonesia. Persepsi perusahaan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan biaya lingkungan sekaligus menghasilkan laba menjadi alasan kurangnya pemahaman industri tentang penerapan akuntansi hijau dan industri hijau. "Namun, dalam jangka panjang, penerapan akuntansi hijau akan sangat menguntungkan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan masyarakat luas. Perusahaan harus menyisihkan uang untuk lingkungan guna mengurangi kemungkinan timbulnya biaya yang lebih tinggi di kemudian hari, seperti pengaduan masyarakat tentang kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh industri, potensi penutupan perusahaan akibat sanksi dari pemerintah, dan lain-lain.

Meningkatkan profitabilitas adalah tujuan perusahaan, tetapi perusahaan juga harus bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari operasinya selain memaksimalkan keuntungan. Salah satu elemen kunci yang mendukung operasi komersial suatu industri adalah lingkungan; jika ini tidak terjadi, industri tersebut akan berdampak negatif pada lingkungan. Akibatnya, salah satu cara untuk menyelesaikan konflik antara bisnis yang berpengaruh pada lingkungan dan komunitas yang terkena dampak adalah melalui akuntansi lingkungan.

Peran profitabilitas sangat signifikan dalam *green accounting* karena membantu menilai sejauh mana perusahaan disektor makanan dan minuman mampu mengoperasikan bisnis secara ramah lingkungan tanpa mengurangi kapasitas mereka untuk tetap meraih keuntungan. *Green accounting* melibatkan penilaian dampak lingkungan dari aktivitas bisnis, seperti emisi karbon, penggunaan air, dan produksi limbah, serta menghitung biaya dan manfaat yang berkaitan dengan penerapan inisiatif ramah lingkungan

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam laporan keuangan. Pendekatan ini membantu perusahaan untuk menghitung biaya dan manfaat dari praktik ramah lingkungan, serta dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka. Dengan adanya penerapan *green accounting*, perusahaan dapat lebih transaparan dalam melaporkan kinerja lingkungan dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi biaya. (Zhou et al., 2019)

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublish oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya dapat dilihat naiknya laba bersih dari tahun sebelumnya sebesar 15,29% menjadi Rp601,47 miliar ditahun 2023. Ekuitas meningkat menjadi Rp3,91 triliun sebagai hasil dari pertumbuhan laba bersih. Total aset pada tahun 2023 adalah Rp7,43 triliun, naik 1,37% dari Rp7,33 triliun pada tahun 2022. *Green accounting* bisa menjadi salah satu komponen naiknya nilai profitabilitas PT Garudafood Putra Putri Jaya karena perusahaan tersebut sudah menerapkan *green accounting* dengan baik.

Kinerja lingkungan (Environmental Performance) suatu perusahaan dapat ditentukan oleh keterlibatannya dalam perlindungan lingkungan. Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER), yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, berisi kegiatan yang bertujuan untuk mendidik komunitas bisnis tentang pengelolaan lingkungan. Mendorong bisnis dengan kinerja lingkungan yang baik untuk beralih ke metode manufaktur yang lebih ramah lingkungan adalah tujuannya. Dengan emas sebagai peringkat tertinggi dan hitam sebagai peringkat terendah, PROPER membagi peringkatnya menjadi lima kategori: hijau, biru, merah, hitam, dan emas.. (Zainab & Burhany, 2020)

Teknik PROPER, yang membagi bisnis menjadi lima kategori mulai dari emas hingga hitam, dapat diinterpretasikan dari prisma teori agensi dan teori legitimasi. Peringkat-peringkat ini menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola interaksi antara agen dan prinsipal untuk menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, memperhitungkan praktik berkelanjutan, dan mematuhi peraturan lingkungan.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah melakukan penelitian berbagai faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Di antara penelitian tersebut, terdapat fokus khusus pada faktor lingkungan, seperti kinerja lingkungan (*Envinronmental Performance)* dan *Green Accounting* , yang keduanya dianggap dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Penelitian oleh Wangi & Lestari (2020) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan" yang dilakukan pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa penerapan praktik green accounting yang tepat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan perusahaan yang menerapkan efisiensi lingkungan menunjukkan peningkatan laba. Berikut pula Penelitian oleh Zulhaimi (2015) yang berjudul "Dampak Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Pengaruh Green Accounting". menunjukkan bahwa peningkatan kinerja lingkungan tidak selalu langsung memengaruhi nilai pasar perusahaan, karena reaksi pasar bisa tidak langsung atau tertunda, yang berarti keuntungan jangka pendek mungkin berkurang

Peneliti tertarik untuk melakukan studi yang disebut karena masalah dan perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya. Yang berjudul Pengaruh penerapan *green accounting dan environmental performance* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indoneisa tahun 2019-2023".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, isu penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.:

1. Bagaimana pengaruh penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2023?

2. Bagaimana pengaruh *Environmental Performance* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *environemnetal performance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa baik penulis maupun pembaca akan mendapatkan manfaat dari studi ini. Berikut adalah beberapa keuntungan dari studi ini:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi untuk pengkajian berikutnya yang akan mengambil tema yang serupa dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang dampak dari *green accounting* dan *environmental performance* terhadap profitabilitas pada perusahaan, serta memperluas wawasan dan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

pengkajian ini bisa dimanfaatkan supaya meningkatkan kinerja perusahaan terkait penerapan *green accounting*, baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan sehingga bisa meningkatkan profitabilitas dan menarik investor.